



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 RUANG PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Kembali Periksa Saksi Jual Lahan Hibah

BENGKULU - Untuk menguatkan berkas perkara kasus pengusutan kasus jual beli lahan hibah Pemkot Bengkulu di Kelurahan Bentiring seluas 8,6 hektare dari total luas lahan 62,9 hektare, Kejari Bengkulu kembali memeriksa sejumlah saksi.

Hal ini dilakukan agar berkas perkara penetapan tersangka nantinya sudah lengkap serta juga sambil menunggu hasil perhitungan negara selesai dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu.

Dimana nantinya penetapan para tersangka dapat segera dilakukan setelah hasil perhitungan kerugian negara karena berkas perkara sudah lengkap.

Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH.MH membenarkan hal tersebut. Pemanggilan sejumlah saksi memang kembali dilakukan sembari menunggu hasil dari perhitungan kerugian negara yang dilakukan BPKP keluar.

Pihaknya telah melakukan pemanggilan terhadap sejumlah orang saksi dari pihak Kelurahan Bentiring mulai dari mantan sekretaris lurah, kasi pemerintahan, kasi pelayanan umum dan sejumlah staff lainnya. Pemanggilan ini bertujuan untuk memintai keterangan kembali terkait pelepasan aset lahan seluas 8,6 ha milik pemkot

tersebut dapat terjadi.

Tentunya pemeriksaan kembali para saksi ini akan terus dilakukan dimana nantinya sejumlah saksi lain mulai dari pihak kecamatan hingga dari Pemkot Bengkulu juga akan kembali dipanggil.

"Pemeriksaan saksi dari pihak Kelurahan Bentiring, tentunya ke depannya akan terus dilakukan karena untuk saksi lainnya juga akan kita panggil ulang," ungkapnya.

Emilwan mengakui bahwa pihaknya pada Senin mendatang akan kembali memanggil beberapa orang saksi dari Pemkot Bengkulu.

jadi milik Pemkot Bengkulu. Hal itu mengingat saat ini sudah banyak perumahan swasta yang berdiri di atas lahan tersebut.

"Pemeriksaan lanjutan, baik yang menjabat sebelumnya dan yang masih aktif saat ini, penyidik masih membutuhkan beberapa keterangan," tutupnya.

Menurut informasi yang didapat di lapangan, terdapat lebih dari dua orang yang akan ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara lahan ini. Nantinya yang ditetapkan sebagai tersangka tentunya harus bertanggung jawab dalam memulihkan aset milik pemkot tersebut karena Kejari mengupayakan pengembalian kerugian negaranya berbentuk lahan bukan berbentuk uang dari hasil perhitungan.

Dimana taksiran harga lahan seluas 8,6 hektare yang diduga telah dijual oleh oknum warga, tembus di atas Rp 21,773 miliar. Nilai tersebut merupakan hasil penilaian yang dilakukan pihak Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP). Adapun informasinya bahwa lahan seluas 8,6 hektare tersebut dibeli dengan harga kisaran Rp 1 miliar oleh pihak pengembang perumahan pada tahun 2015 lalu.

Hal itu mengingat memang di lokasi tanah tersebut pada waktu itu permukiman warganya tak sepadat saat ini. (cup)

Adapun sejumlah saksi yang dipanggil diantaranya Asisten 1 dan Kabag Pemerintahan sebelum dan yang masih aktif saat ini.

Pemeriksaan lanjutan ini dilakukan karena ada kaitannya dengan sejumlah dokumen terkait dengan aset yang disita oleh kejari atas pengusutan lahan tersebut. menargetkan perkara ini dapat segera tuntas.

Hal ini dikarenakan pihaknya ingin meminta pertanggungjawaban dari orang yang akan ditetapkan sebagai tersangka nantinya. Apalagi yang menjadi prioritas utama Kejari adalah dapat memulihkan kembali aset lahan tersebut men-